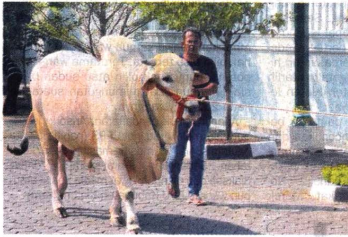




Sapi Kurban dari Presiden Jokowi Seharga Hampir Rp100 Juta



UKURAN BESAR - Sapi Satrio Birno yang dibeli Presiden Joko Widodo dari warga Pleret, Bantul, Jumat (14/6).

YOGYA, TRIBUN - Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono X, menyerahkan hewan kurban bantuan dari Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Pemerintah DIY di Pendopo Wiyoto Projo, Kepatihan Yogyakarta, Jumat (14/6). Penyerahan hewan kurban secara simbolis dilakukan kepada perwakilan takmir masjid dari lima kabupaten/kota di DIY, Masjid Gedhe Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, dan Masjid Ageng Puro Pakualaman.

Total bantuan hewan kurban yang diserahkan pada kesempatan ini adalah 8 sapi, dengan rincian satu sapi seberat 934 kilogram dari Presiden Jokowi diserahkan kepada takmir Masjid Al-Huda, Pringtali, Giri-

mulyo, Kulon Progo. Tujuh sapi dari Gubernur dan Wakil Gubernur DIY diserahkan ke takmir Masjid Kagungan Dalem Masjid Gedhe Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Masjid Ageng Puro Pakualaman, Masjid Diponegoro Balai Kota Yogyakarta, Masjid Masjid Ar Rohman Sleman, Masjid Al Auliya' Bantul, Masjid Al Hidayah Gunungkidul, dan Masjid Al Huda Kulon Progo.

Dalam sambutannya, Sri Sultan menyampaikan bahwa Iduladha bukan hanya ritual ibadah, tetapi juga momen untuk merenungkan nilai-nilai pengorbanan, keteguhan hati, dan ketaatan. Ngarsa Dalem juga menekankan pentingnya berbagi kepada sesama, terutama bagi mereka yang membutuhkan.

Pengurus Takmir Masjid Al-Huda Pringtali Kulon Progo, Sawal, menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Presiden Jokowi. Bantuan kurban tahun ini di masidnya terdiri dari satu sapi dari Presiden dan empat kambing dari masyarakat. Rencananya, hewan kurban akan disembelih pada hari H Iduladha.

Sapi itu dibeli Presiden Jokowi dari Yuli Nuryanto warga Wonolelo, Pleret, Bantul. Yuli mengungkapkan bahwa sapi miliknya dipilih melalui Sekretariat Kepresidenan Kementerian Sekretariat Negara. Sapi itu jenisnya peranakan ongole (PO), dengan bobot hidup hampir satu ton, atau tepatnya 934 kilogram.

Sapi itu merupakan satu dari 10 sapi

dari peternak Bantul yang didaftarkan ke Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Bantul untuk diseleksi tim dari Pemda DIY dan pemerintah pusat di Sekretariat Kepresidenan RI. Sebelum dipilih Presiden, sapi miliknya terlebih dahulu dilakukan pengecekan baik dari kesehatan, berat sapi, dan juga faktor lainnya oleh Balai Besar Veteriner Yogyakarta dan tim dari Sekretariat Kepresidenan.

Lebih lanjut, pria yang juga anggota Polri di lingkungan Kepolisian Resor (Polres) Bantul ini mengaku sapi miliknya dibeli dengan harga hampir mencapai Rp100 juta. "Ya 90-an juta, hampir 100 jutaan. Sapi ini saya beli sejak pedet (anak sapi), seharga Rp20 juta," terangnya. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005